

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN
DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA
KOTA METRO**

Oleh:

**WINDA PUSPITA
NPM. 1701010256**



**PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN
SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

WINDA PUSPITA
NPM. 1701010256

Dosen Pembimbing : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Winda Puspita
NPM : 1701010256
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN
DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL
ULYA KOTA METRO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Prodi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 Desember 2022
Pembimbing I



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP
PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK
PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO.

Nama : Winda Puspita

NPM : 1701010256

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2022
Pembimbing I



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN.2024047404



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0093/In-28-1/D/PP-00-9/01/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO, disusun oleh: Winda Puspita, NPM 1701010256, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 30 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

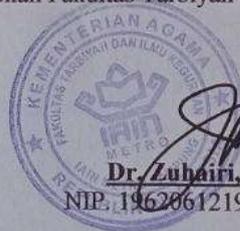
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muh. Badarudin. M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031006

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO

ABSTRAK

**Oleh:
Winda Puspita**

Tipe atau model kepemimpinan merupakan seni dalam proses mempengaruhi serta mengarahkan setiap bagian dari organisasi pendidikan baik dalam ranah pendidikan formal maupun non formal agar tujuan organisasi/instansi yang telah ditentukan tercapai dengan baik. Sedangkan disiplin adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sebuah karakter yang dimiliki seorang anak, agar mereka mampu untuk lebih bertanggung jawab dengan kedisiplinannya pada semua kegiatan, hal ini akan membuat anak lebih teratur dan terarah serta dapat menjadikan anak lebih meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya, serta diharapkan mampu tercapai dan diterapkan secara optimal.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri pondok pesantren Darul Ulya Kota Metro” diterima (H_a) atau ditolak (H_o) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 73 dan sampel berjumlah 73 dari keseluruhan jumlah santri dari berbagai kelas, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan product moment untuk mengukur besarnya pengaruh tipe kepemimpinan dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus product moment, diperoleh hasil r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. r hitung sebesar 0,469 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,230. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,469 > 0,230$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri pondok pesantren Darul Ulya Kota Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri yaitu dengan kontribusi sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa tipe kepemimpinan berpengaruh terhadap penerapan disiplin santri.

Kata Kunci: Kepemimpinan dan Penerapan Disiplin Santri

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Puspita
NPM : 1701010256
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Winda Puspita
NPM. 1701010256

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ
أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis ucapkan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikan nya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suwarni dan Ibu Suwarsih yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, membesarkanku dan senantiasa memberikan kasih sayang, do'a serta perjuangan yang terus menerus dicurahkan demi keberhasilan dan segala yang terbaik untukku. Tak lupa juga kepada saudari kandungku Widia Afrelia Safitri yang telah memberikan semangat. Semoga ilmu yang telah dicapai diberkahi Allah SWT, dan diberikan balasan yang tak terhingga dengan syurganya yang mulia. Aamiin.
2. Sahabat - sahabatku terimakasih sudah memberi dukungan semangat dan mendengarkan keluh kesah dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan Jurusan PAI angkatan 2017.
4. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
3. Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Ghulam Murtadlo, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Proposal.
5. Abah kiyai M. Subaji Rahmat, BA pengasuh pondok pesantren Darul ‘Ulya.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 22 Desember 2022

Peneliti



Winda Puspita
NPM. 1701010256

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan	7
1. Definisi Kepemimpinan	7
2. Indikator Kepemimpinan	9
3. Tipe Kepemimpinan	11
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan	12
B. Penerapan kedisiplinan di Pesantren.....	13
1. Definisi Pondok Pesantren.....	13

2. Penerapan disiplin di Pesantren	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan disiplin Santri.....	17
4. Disiplin Santri Pesantren Darul Ulya.....	19
C. Indikator Disiplin Santri	21
D. Kerangka Konseptual	23
E. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Populasi, Sampel.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
3. Pengujian Hipotesis.....	46
B. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya tahun pelajaran 2021/2022	29
1.2 Teknik Penskoran Angket Pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri dipondok pesantren darul ulya.....	31
1.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket seluruh santri pondok pesantren darul Ulya.....	33
2.1 Kepengurusan Santri Putra	38
2.2 Kepengurusan Santri Putri	39
2.3 Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya tahun pelajaran 2021/2022.....	39
2.4 Data Responden Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya.....	40
2.5 Skor Hasil Angket Tipe Kepemimpinan	42
2.6 Skor Hasil Angket Peneapan Disiplin Santri	44
2.7 Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro.....	46
2.8 Koefisien X dan Y	49
2.9 Interpretasi Nilai r Product Moment.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran	1	: Izin Pra Survey	59
Lampiran	2	: Balasan Pra Survey.....	60
Lampiran	3	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	61
Lampiran	4	: Surat Izin <i>Research</i>	62
Lampiran	5	: Surat Tugas	63
Lampiran	6	: Surat Balasan Riset.....	64
Lampiran	7	: Surat Bebas Jurusan PAI	65
Lampiran	8	: Surat Bebas Pustaka	66
Lampiran	9	: <i>Outline</i>	67
Lampiran	10	: Alat Pengumpul Data (APD).....	70
Lampiran	11	: Pedoman Dokumentasi.....	72
Lampiran	12	: Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran	13	: Daftar Nilai-Nilai r Product Moment.....	83
Lampiran	14	: Foto Dokumentasi Penelitian	84
Lampiran	15	: Riwayat Hidup Penulis.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan dalam waktu kewaktu menjadi isu sangat penting dari sebuah lembaga/organisasi pendidikan baik formal maupun non-formal, karena berjalannya suatu organisasi membutuhkan kepemimpinan yang baik dalam mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan utamanya. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan didalam organisasi/pendidikan tersebut maka perlu kita mengenal kepemimpinan yang baik. Pimpinan yang baik adalah pimpinan yang berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai agama terkait dengan kepemimpinan sehingga dapat mendorong dan mengarahkan setiap anggota-anggota organisasi pendidikannya untuk menuju manusia yang tertib dan berakhlakul karimah.

Tipe atau model kepemimpinan merupakan seni dalam proses mempengaruhi serta mengarahkan setiap bagian dari organisasi pendidikan baik dalam ranah pendidikan formal maupun non formal agar tujuan organisasi/instansi yang telah ditentukan tercapai dengan baik. Tipe atau model kepemimpinan diantaranya yaitu Kepemimpinan Tradisional, Transaksional, Transformational, spiritual.

Rivai menyebutkan bahwa ciri-ciri kepemimpinan yang baik adalah memiliki kondisi yang sehat sesuai dengan tugasnya, berwawasan luas, mempunyai keyakinan bahwa organisasi akan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui kepemimpinannya, mengetahui dengan jelas sifat

hakiki dan kompleksitas dari tujuan yang hendak dicapai, memiliki stamina atau antusias kerja yang besar, gemar dan cepat mengambil keputusan, adil dalam memperlakukan bawahan dan dapat dan mampu bertindak sebagai penasehat, guru, dan kepala terhadap bawahannya.¹

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua tentunya dibebankan dan dijadikan tumpuan harapan-harapan dalam menciptakan output santri yang mampu bertahan dengan nilai keagamaan yang baik. Pesantren Darul Ulya, yang terletak di Metro di pusat kota Metro, merupakan pendidikan non formal dengan corak agama yang memberikan kontribusi cukup besar bagi umat. Sistem pendidikan yang terus berkembang seiring perkembangan zaman menjadikan Pesantren Darul Ulya tetap eksis dan diminati sebagai solusi pendidikan bermuatan agama. Dalam mencetak santri-santrinya agar menjadi santri yang disiplin, ada beberapa upaya yang dilakukan oleh pengampu pesantren, diantaranya dengan memberikan kajian-kajian terkait dengan akhlak dalam belajar, adanya tata tertib pesantren, serta kontribusi para pengurus dalam membimbing dan mengarahkan santri.

Tata tertib yang direalisasikan di pondok Pesantren Darul Ulya berdampak pada terciptanya suasana belajar yang tertib, damai, tenang, tentram dan berkemajuan dengan dibantu oleh pengurus pesantren dalam hal ini para guru sebagai tokoh pengurus dan penguat dalam menjalankan tata tertib pesantren. Adapun tata tertib yang diterapkan seperti:

1. Shalat lima waktu berjamaah di masjid

¹ “Kepemimpinan Pesantren Dalam Penerapan Tata Tertib Di Pondok Pesantren Modern Al- Manar,” 1.

2. Membaca Al-Qur'an pada waktu shalat ashar, maghrib dan subuh.
3. Mengikuti latihan pidato pada malam yang telah ditentukan.
4. Telah hadir di mesjid 15 menit sebelum azan dikumandangkan khususnya menjelang shalat maghrib dan shubuh.
5. Seluruh santri diharuskan memakai peci setiap shalat dan tidak dibenarkan memakai kaos oblong (pakaian yang tidak pantas) ke mesjid.
6. Seluruh santri dilarang keras membuang sampah sembarangan.
7. Seluruh santri dilarang keras memiliki senjata tajam, alat komunikasi dan elektronik.

Observasi yang dilakukan oleh penulis bahwasanya implementasi terkait dengan menjalankan tata tertib yang diberlakukan sudah pada ranah yang cukup baik, akan tetapi masih membutuhkan bimbingan yang intensif oleh pengurus pesantren karena masih ditemukan beberapa santri yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terkait peraturan yang telah ditentukan, seperti :

1. Membawa barang elektronik bagi santri baru
2. Tidak berjamaah di masjid
3. Membuang sampah sembarangan
4. Membolos kegiatan-kegiatan di pesantren
5. Merokok dan berkelahi.

Berdasarkan perilaku santri yang masih melakukan pelanggaran tata tertib pesantren, maka hal ini perlu adanya dorongan dan penguatan yang masif dari pengurus pesantren. Kebijakan yang dibuat oleh pengurus pesantren

harus diawasi dan disosialisasikan lebih jauh. Adapun sebagai tindakan terhadap pelanggaran tersebut maka pengurus memberikan peringatan-peringatan pada beberapa tindakan yang masih toleran, sedangkan pada tindakan yang mulai kompleks dan terus menerus maka pengurus memberikan hukuman-hukuman yang bersifat mendidik dan memberikan efek jera. Dari problematika diatas, penulis mengambil judul tentang Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Tata Tertib Pondok Pesantren Darul ‘Ulya Metro.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah;

1. Terdapat santri yang melanggar peraturan pesantren yaitu berupa membawa alat elektronik, tidak berjamaah dan berkelahi.
2. Banyaknya santri yang membolos pada saat kegiatan pembelajaran diniyah.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya perluasan didalam penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh Kepemimpinan kepengurusan pondok pesantren yang dilakukan oleh pengurus pondok Pesantren.
2. Pemahaman santri dan dampak dari tata tertib pondok pesantren terhadap Disiplin santri.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti tuliskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro.”?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “adakah Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro”.

2. Manfaat Penelitian

Untuk Meningkatkan rasa disiplin dan kesadaran diri sendiri supaya patuh terhadap peraturan disiplin santri yang ada dipondok pesantren daruul ulya.

Penelitian ini adalah salah satu upaya untuk memperluas ilmu pengetahuan Peneliti, dan penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada, serta sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti,

setelah peneliti melakukan penelusuran terdapat beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Musdalipa “Pengaruh Perspektif Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”.² Pengaruh persepektif kepemimpinan demokratis kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan yang selalu berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dalam kepentingan dan tujuan pribadi dari pada bawahannya untuk mengarahkan dan mendisiplinkan Peserta Didik Di Smp Negeri 7 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.
2. Muchlisin “ Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kogagede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta”.³
3. Setia Rini Widara “Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Tarbiyyatul Islamiyah Al-Ma’arif Talang Bakung Kota Jambi”.

Menurut peneliti yang membedakan antara penelitian tersebut tentang penelitian ini adalah peneliti yang lebih berfokus kepada bagaimana pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri dipondok pesantren darul ulya kota metro.

² Musdalipa, “Pengaruh Persepektif Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 7 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar,” *UIN Alaluddin Makassar*, 2019.

³ *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Kota Yogyakarta*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan

1. Definisi Kepemimpinan

Kepemimpinan diartikan sebagai “kemampuan menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, menggerakkan dan bahkan menghukum, serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien”. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya, adanya pengikut serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi⁴.

Perspektif lain menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu seni atau kegiatan mempengaruhi seseorang atau kelompok agar tercapai tujuan kepemimpinan atau organisasi tersebut. Pada dasarnya kepemimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen dan sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi.

⁴Fatkhul Jamil, “Model Kepemimpinan Ketua Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darun Nasyiin Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur,” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 1 (2021): 53.

Dalam ajaran Islam seorang pemimpin disebut sebagai khalifah sebagaimana firman Allah dalam Surah Al Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ ۗ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi.” Mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi, mereka akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?”. Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (QS. Al Baqarah: 30).

Kepemimpinan pada ayat di atas identik dengan istilah khalifah pada ayat di atas, yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah Saw wafat mendekati juga maksud yang terkandung dalam perkataan “*amir*” yang jamaknya adalah “*umara*” artinya penguasa⁵

Para ahli menguatkan bahwasanya pemimpin adalah individu/ kelompok yang memimpin, sedangkan kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, dari hal itu maka

⁵Muhammad Ramli, “Manajemen dan Kepemimpinan Pesantren: Dinamika Kepemimpinan Kiai di Pesantren,” *AL-FALAH* XVII (2017): 134.

kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam melakukan dan tidak melakukan sesuatu.⁶

Pemimpin adalah orang yang memimpin dan mengarahkan orang lain sehingga orang yang dipimpin itu mematuhi dengan sukarela apa yang diperintahkannya. Pemimpin diartikan sebagai seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain yang di dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan. Jadi kepemimpinan adalah keterampilan dan seni mengarahkan dan mempengaruhi orang lain untuk melaksanakan tugas tertentu dalam rangka mencapai tujuan bersama⁷.

Apabila dikaitkan dengan kata pesantren maka makna kepemimpinan agar berseger pada upaya-upaya yang dilakukan oleh seorang ustad/pengurus/kyai dalam menjalankan pesantren agar dapat berjalan dengan tertib, baik dan efisien.

Secara komprehensif kepemimpinan yaitu sebuah sifat/karakter seorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin, dalam ranah ini bertujuan agar dapat mendorong dan memanajem segala proses yang berjalan agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan sistematis.

2. Indikator Kepemimpinan

Pemimpin besar yang berhasil bukanlah orang yang tidak memiliki kelemahan, melainkan orang yang mampu membangun kekuatan diri

⁶Syamsu Q. Badu dan Novianty Djafry, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017). 32.

⁷M. Hadi Purnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren* (Yogyakarta: CV. Biklung Pusaka Utama, 2017),77.

untuk menampilkan keberhasilan dan keunggulannya. Ada sejumlah indikator yang menunjukkan keberhasilan pemimpin antara lain:

- a. Memiliki akuntabilitas tinggi untuk memelopori perubahan organisasional sehingga bisa membuat perbedaan yang berarti.
- b. Terbuka menerima ide inovatif untuk membangun komunikasi interpersonal yang positif.
- c. Proaktif menyambut peluang.
- d. Belajar dari pengalaman, stabil memperbaiki kesalahan.
- e. Mengembangkan dan memotivasi peningkatan kemampuan SDM
- f. Mengoptimalkan penguasaan kompetensi sebagai pemimpin profesional.

Agar kepemimpinan dapat berjalan dengan efektif, maka pemimpin harus mempunyai aspek-aspek kepribadian sebagai berikut:

- a. Mencintai kebenaran dan beriman kepada tuhan yang maha esa
- b. Dapat dipercaya dan mampu mempercayai orang lain.
- c. Mampu bekerja sama dengan orang lain.
- d. Ahli dibidangnya dan berpandangan luas didasari oleh kecerdasan yang memadai.
- e. Senang bergaul, ramah, suka menolong dan terbuka terhadap kritikan orang lain.
- f. Memiliki semangat untuk maju, pengabdian dan kesetiaan yang tinggi serta kreatif dan penuh inovatif.

- g. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, konsekuen, berdisiplin dan bijaksana.

3. Tipe Kepemimpinan

Tipe atau model kepemimpinan merupakan seni dalam proses mempengaruhi serta mengarahkan setiap bagian dari organisasi pendidikan baik dalam ranah pendidikan formal maupun non formal agar tujuan organisasi/instansi yang telah ditentukan tercapai dengan baik.

Tipe atau model kepemimpinan diantaranya yaitu :

a. Kepemimpinan Tradisional

Kepemimpinan ini berorientasikan kepada potensi ilahiyah dan insaniyah, targetnya yaitu membangun kasih, menebarkan kebajikan dan penyaluran rahmad Tuhan, sedangkan sasarannya yaitu aspek ilahiyah spiritual dan hati nurani.

b. Kepemimpinan Transaksional

Kepemimpinan transaksional adalah kepemimpinan yang diniatkan untuk mengembangkan inters lebih jauh dengan melakukan transaksi-transaksi dengan yang lain untuk memenuhi keinginan.

c. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses dimana pemimpin dan bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang tinggi. seorang pemimpin dikatakan transformasional diukur dari tingkat kepercayaan, kepatuhan, kekaguman, kesetiaan, dan rasa hormat pengikutnya.

d. Kepemimpinan Spiritual

Kepemimpinan ini berorientasikan kepada potensi ilahiyah dan insaniyah, targetnya yaitu membangun kasih, menebarkan kebajikan dan penyaluran rahmad Tuhan, sedangkan sasarannya yaitu aspek ilahiyah spiritual dan hati nurani⁸.

Dalam pembahasan yang lain, salah satu tipe/gaya kepemimpinan yang baik yaitu kepemimpinan karismatik, yaitu diartikan sebagai kepemimpinan yang menganggap bahwa kemampuan mempengaruhi pengikut bukan berdasarkan pada tradisi atau otoritas formal tetapi lebih pada persepsi pengikut bahwa pemimpin diberkati dengan bakat rohani dan kemampuan yang baik⁹.

Ada tiga asumsi yang dapat mendorong seorang pemimpin menjadi pemimpin yang karismatik yaitu daya tarik yang baik, yaitu dalam ranah pengetahuan dan kemampuan manajerial, yang selanjutnya yaitu rasa percaya diri dan menjadi *uswatun hasanah*.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan

Kinerja kepemimpinan sangat bergantung pada organisasi maupun gaya kepemimpinan. Pemimpin bisa efektif dan tidak efektif dalam situasi tertentu. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi, dibutuhkan kemauan untuk belajar bagaimana melatih pemimpin secara efektif, namun juga

⁸ Fatkhul Jamil, "Model Kepemimpinan Ketua Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darun Nasyiin Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur," .53.

⁹ Wendy Sepmady Hutahean, *Teori Kepemimpinan* , 62

menciptakan lingkungan organisasi yang pemimpinnya mampu melaksanakan tugasnya sebaik mungkin.

Salah satu cara komunikasi yang baik dalam memimpin adalah “melakukannya dalam kerja” dengan praktek seperti pemimpin ikut serta dalam memasarkan produk, pengajaran, atau praktisi. Dalam hubungan ini sang ahli diharapkan sebagai bagian dari perannya dalam memberikan pengajaran/instruksi.

Ciri-ciri ideal yang perlu dimiliki pemimpin menurut Sondang P Siagian (1994 : 75-76) adalah: – pengetahuan umum yang luas, daya ingat yang kuat, rasionalitas, obyektivitas, pragmatisme, fleksibilitas, adaptabilitas, orientasi masa depan; – sifat inkuisitif, rasa tepat waktu, rasa kohesi yang tinggi, naluri relevansi, keteladanan, ketegasan, keberanian, sikap yang antisipatif, kesediaan menjadi pendengar yang baik, kapasitas integratif; – kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang, analitik, menentukan skala prioritas, membedakan yang sangat penting dan yang penting, keterampilan mendidik, dan berkomunikasi secara efektif.¹⁰

B. Penerapan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren

1. Definisi Pondok Pesantren

Pondok Pesantren menurut Istilah (etimologi) kata pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan pe- dan akhiran –an. Yang berarti tempat tinggal santri. Pendapat lain menjelaskan bahwa pesantren adalah

¹⁰ “Analisis Pengaruh Faktor Faktor Kepemimpinan (Pemimpin, Pengikut) Terhadap Motivasi Karyawan Dalam Memasarkan Produk PT. Telkom Indonesia Graha Telkom BSD,” 38.

pe-santri-an, yang berarti tempat “tempat santri” yang belajar dari pemimpin pesantren (kyai) dan para guru (ulama atau astadz). pelajaran mencakup berbagai bidang tentang pengetahuan Islam. pendapat lain menyatakan bahwa Pesantren asal katanya adalah santri, yaitu seorang yang belajar agama Islam, sehingga dengan demikian Pesantren mempunyai arti tempat orang yang berkumpul untuk belajar agama Islam.¹¹ Pesantren sendiri menurut pengertiannya adalah “tempat belajar para santri”. Sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.¹²

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren menurut istilah (*etimologi*) adalah berasal dari kata santri (orang yang mencari ilmu agama Islam) dengan mendapat awalan *Pe* dan akhiran – *an* sehingga berubah arti menjadi tempat untuk menuntut ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab kuning, penghafalan terhadap Al-qu`an dan Al- hadis atau pendidikan Agama Islam.

Sedangkan Pondok Pesantren menurut terminologi yaitu: “asrama atau tempat tinggal bagi para santri atau orang yang sedang menuntut ilmu”.¹³ Sementara itu dalam pendapat lain mengemukakan bahwa “Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan

¹¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) 19.

¹² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 138.

¹³ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 61-62.

tersebut, serta adanya pemondokan atau asrama sebagai tempat tinggal santri”¹⁴.

Berdasarkan uraian di atas Pondok Pesantren adalah tempat tinggal santri yang sedang menuntut ilmu atau belajar Agama Islam, untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Penerapan Disiplin Santri di Pesantren

Disiplin adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sebuah karakter yang dimiliki seorang anak, agar mereka mampu untuk lebih bertanggung jawab dengan kedisiplinannya pada semua kegiatan, hal ini akan membuat anak lebih teratur dan terarah serta dapat menjadikan anak lebih meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya, serta diharapkan mampu tercapai dan diterapkan secara optimal. Hal inilah yang menyebabkan penting Penerapan Sikap Disiplin bagi setiap anak untuk lebih mengatur pola hidupnya.

Dengan adanya Penerapan Sikap Disiplin dapat membuat anak yang sebelumnya kurang disiplin akan belajar untuk lebih disiplin. Hal ini dapat terjadi apabila di Sekolah atau Pondok Pesantren ditekankan untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin ini juga akan lebih teratur dilaksanakan, apabila mendapat dukungan dari Para Pembina, Guru, Ustad maupun Ustadzah dan bagian lainnya untuk tetap mentaati tata tertib. Pada dasarnya setiap pesantren memiliki tujuan baik dalam penerapan

¹⁴ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), 234.

sikap disiplin, yaitu dengan membentuk kepribadian para santri atau santriatinya supaya memiliki akhlak yang baik. Untuk itu maka tidak salah apabila pondok pesantren lebih terkenal dengan peraturannya yang banyak dan wajib ditaati dan dilaksanakan oleh para santri maupun santriatinya dan juga warga pesantren lainnya, agar pondok pesantren juga memiliki ciri khas dan semakin dikenal, serta diharapkan banyak orang tua yang mau memasukkan anaknya di pondok pesantren.

Penerapan sikap disiplin memiliki dua faktor untuk dilakukan dan diterapkan yaitu Faktor Eksternal dan Faktor Internal. Faktor Eksternal yaitu adanya dukungan dari keluarga termasuk orang tua dan faktor dari luar. Untuk Faktor Internalnya dari para Pembina dan kesadaran diri anak. Para Pembina atau Ustad maupun Ustadzah juga memiliki peran dalam penerapan sikap disiplin para santri, sebab ketika orang tua memberikan anaknya akses untuk mengenal pendidikan disebuah sekolah atau institusi manapun, itu berarti orang tua sudah cukup mengetahui visi/misi dan tata tertib dari sekolah yang akan memberikan ilmu dan mendidik anaknya, orang tua sudah mengetahui bagaimana cara pendidikan yang diberlakukan disekolah tersebut, dengan ini maka para guru, pembina, maupun semua yang berkaitan haruslah berusaha untuk terus memberikan yang terbaik pada peserta didik. Karena salah satu langkah untuk mencapai tujuan visi/misi juga diawali dengan bagaimana warga sekolahnya mampu

memberikan aturan yang baik dan mampu mematuhi aturannya.¹⁵

Dengan demikian berarti penerapan disiplin santri adalah tingkat keberhasilan dari aturan-aturan yang harus diikuti oleh santri dalam proses membentuk kedisiplinan. Sebagai tolak ukur pencapaian tujuan tersebut adalah disiplin santri itu sendiri. Semakin banyak santri yang disiplin dengan diberlakukannya disiplin santri, maka semakin efektif penerapan disiplin santri tersebut dalam rangka membentuk suasana kenyamanan dalam belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Disiplin Santri

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu Diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan teman. Kita harus memiliki keinginan dan niat untuk merubah sikap malas kita menjadi lebih baik lagi dan bisa menerapkan nilai - nilai kedisiplinan. Karena jika kita tidak memiliki keinginan tersebut, kita tidak akan bisa melakukan semua itu.

Pihak keluarga dalam penerapan kedisiplinan juga mempunyai peran penting, karena keluarga pun berhak untuk mengawasi anak-anaknya untuk memilih pergaulan. Keluarga juga harus memantau perkembangan anak- anaknya yang sudah mulai beranjak dewasa.

Pergaulan di lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap anak-anak remaja. Apalagi anak-anak yang baru menginjak masa remaja. Masa- masa remaja dapat membuat kita salah tingkah, karena kita berfikir kita sudah lebih dewasa dari sebelumnya.

¹⁵ Istikomah Nurkholifah, "Penerapan Sikap Disiplin Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren," *Jurnal Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2018): 47– 48.

Teman juga dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dan siswi. Siswa dan siswi dapat menjadi anak yang baik atau menurut kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan bantuan teman-teman yang ada di sekitarnya. Kita sebagai siswa juga harus bisa memilih teman bergaul. Bukan berarti yang kaya dengan yang kaya dan yang miskin dengan yang miskin, namun kita harus bisa memilih teman yang nantinya bisa membawa kita ke jalan yang baik serta tidak mengajak kita melanggar tata tertib yang telah ada. Sekolah merupakan tempat bagi generasi calon pemimpin bangsa menimba ilmu pengetahuan dan berinteraksi dalam dunia keilmuan. Disadari atau tidak oleh siswa, sekolah menjadi salah satu tempat pendadaran bagi mereka untuk belajar tentang banyak hal agar kelak menjadi orang yang eksis dan sukses.

Disiplin menjadi salah satu faktor yang dapat membantu seseorang meraih sukses, tidak terkecuali disiplin pada siswa. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Putra, Suyahman & Sutrisno menyatakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman terutama di kelas. Di dalam kelas, jika seorang guru tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik maka siswa mungkin menjadi kurang termotivasi dan memperoleh penekanan tertentu, dan suasana belajar menjadi kurang kondusif untuk mencapai prestasi belajar siswa.

Sebutan orang yang memiliki disiplin biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sebaliknya, sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat, pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu, misalnya sekolah.¹⁶

4. Disiplin Santri Pesantren Darul Ulya

Disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya.

Soegeng Priyodarminto, SH. dalam bukunya *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan atau ketertiban.

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan.

¹⁶ "Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes," 79–82.

Kata disiplin berasal dari bahasa latin disibel yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan zaman, kata tersebut mengalami perubahan menjadi discipline yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Sejalan dengan hal tersebut Rahman (2011: 64) memngungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa inggris discipline yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.”

Kedisiplinan belajar menurut Wahyono (dalam Faiqotul Isnaini, dkk, 2015) adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Bentukbentuk kedisiplinan belajar adalah disiplin peserta didik dalam menentukan dan menggunakan cara atau strategi belajar, disiplin terhadap pemanfaatan waktu, disiplin terhadap tata tertib (Yasin : 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan

menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar.

Aspek dan Indikator Kedisiplinan Dalam Belajar Menurut Arikunto (dalam Muhammad Khafid, dkk, 2007) dalam penelitian mengenai kedisiplinan terdapat tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: Perilaku kedisiplinan di dalam kelas, Perilaku kedisiplinan di luar kelas dan lingkungan sekolah, dan Perilaku kedisiplinan di rumah.

Sedangkan menurut Syarifudin dalam Jurnal Edukasi (2005: 80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu : Ketaatan terhadap waktu belajar, Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan Ketaatan terhadap ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.¹⁷

C. Indikator Disiplin Santri

Indikator disiplin dipergunakan sebagai suatu acuan untuk mengetahui sikap santri terutama dalam sikap disiplin. Kedisiplinan santri akan berpengaruh terhadap sikap dan karakter sehingga perlu adanya peran dari kyai untuk mengembangkan disiplin tersebut. Hal ini dikarenakan kedisiplinan merupakan suatu hal yang ditekankan dalam membentuk karakter siswa. Santri yang disiplin akan terbiasa melaksanakan segala kegiatan dengan tepat waktu, karena apabila santri

¹⁷ "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," 78–79.

tersebut disiplin berarti memiliki kepatuhan terhadap segala aturan dan menjalankan secara sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Indikator disiplin disini digunakan untuk menentukan seseorang disiplin atau tidak. Seperti yang terdapat dalam buku karangan Nganimun Naim yaitu: hadir tepat waktu, tata pergaulan disekolah, mengikuti kegiatan ekxtrakurikuler dan pekerjaan rumah.

Sedangkan menurut Moenir indikator⁴² nya adalah:

1) Disiplin waktu, meliputi:

- a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah.
- b) Tidak meninggalkan kelas saat belajar atau membolos saat pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditetapkan.

2) Disiplin perbuatan, meliputi:

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
- b) Tidak malas belajar
- c) Tidak menyuruh orang lain bekerja untuk dirinya
- d) Tidak suka berbohong
- e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Dari sumber-sumber tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator disiplin bagi siswa, diantaranya: 1) Tepat waktu dalam melaksanakan shalat. 2) Tidak meninggalkan kelas saat kegiatan shalat berjama'ah dilaksanakan.¹⁸

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana hasil hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa kerangka konseptual yaitu pemikiran Peneliti mengenai keterkaitan antara variabel- variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini Peneliti beranggapan bahwa antara variabel Kepemimpinan Pesantren dan Tata Tertib.

Dalam hal ini Peneliti beranggapan bahwa antara variabel Pengaruh Kepemimpinan Pesantren mempunyai hubungan tata tertib. Apabila tata tertibnya baik maka maka kepemimpinannya akan baik. Sedangkan tata tertibnya kurang, maka kepemimpinannya juga kurang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan semestara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.¹⁹ Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian.²⁰

¹⁸ “Strategi Pondok Pesantren Al-Barakah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin,” 32–35.

¹⁹ Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, 59.

²⁰ Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, 84.

Dengan demikian hipotesis adalah suatu awaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenrannya masih diuji secara empiris sampai terbukti melalui data yang terkumpul.maka dirumuskan hipotesis alternatifnya:

1. Ha : “Adanya Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan kedisiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul ‘Ulya Metro”.
2. Ho : “Tidak Adanya Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan kedisiplin Santri DiPondok Pesantren Darul ‘Ulya Metro”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang bentuk, jenis dan sifat penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka.¹ Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi dibalik angka-angka tersebut.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Jadi, penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna untuk menentukan jenis dan indikator di dalam variabel yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Pengaruh Tipe Kepemimpinan pondok pesantren adalah sebagai variabel bebas (X) dan kedisiplinan Santri adalah sebagai variabel terikat (Y). Berikut adalah penjelasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat atau (Y):

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 20.

²Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, 157.

1. Tipe Kepemimpinan Pondok Pesantrem (Variabel terikat X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³ Variabel bebas atau variable X dalam penelitian ini yaitu Kepemimpinan Pondok Pesantren.

Kepemimpinan Pondok Pesantren adalah kemampuan mendorong sejumlah orang agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama, dapat dipercaya, mampu bekerja sama, ahli dibidangnya, serta memiliki semangat untuk maju, Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, Terbuka menerima ide inovatif untuk membangun komunikasi interpersonal yang positif, Membangun kekuatan tanpa mengabaikan sisi kelemahan. Berani menghadapi tantangan, Proaktif menyambut peluang, Belajar dari pengalaman, stabil memperbaiki kesalahan, Mengembangkan dan memotivasi peningkatan kemampuan SDM, Mengoptimalkan penguasaan kompetensi sebagai pemimpin professional, Memanfaatkan halo effect untuk membangun networking.

Agar kepemimpinan dapat berjalan dengan efektif, maka pemimpin harus mempunyai aspek-aspek kepribadian sebagai berikut: Mencintai kebenaran dan beriman kepada tuhan yang maha esa, Dapat dipercaya dan mampu mempercayai orang lain, Mampu bekerja sama dengan orang lain, Ahli dibidangnya dan berpandangan luas didasari oleh kecerdasan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 61.

yang memadai, Senang bergaul, ramah, suka menolong dan terbuka terhadap kritikan orang lain, Memiliki semangat untuk maju, pengabdian dan kesetiaan yang tinggi serta kreatif dan penuh inovatif, Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, konsekuen, berdisiplin dan bijaksana.

2. Kedisiplinan Santri (Variabel bebas Y)

Variabel Y (*variabel dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴ Variabel Y pada judul penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran {Pendidikan Agama Islam}.

Disiplin adalah suatu perubahan tingkah laku yang teratur dalam menjalankan tugas-tugasnya atau pekerjaannya, yang tidak melanggar sebuah aturan yang telah disepakati bersama. Sikap disiplin itu muncul pada diri sendiri untuk berbuat sesuai dengan keinginan untuk mencapai sebuah tujuan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan, yaitu Diri sendiri, keluarga, lingkungan, dan teman. Kita harus memiliki keinginan dan niat untuk merubah sikap malas kita menjadi lebih baik lagi dan bisa menerapkan nilai - nilai kedisiplinan. Karena jika kita tidak memiliki keinginan tersebut, kita tidak akan bisa melakukan semua itu.

Pihak keluarga dalam penerapan kedisiplinan juga mempunyai peran penting, karena keluarga pun berhak untuk mengawasi anak-

⁴ Sugiyono, 61.

anaknyanya untuk memilih pergaulan. Keluarga juga harus memantau perkembangan anak-anaknya yang sudah mulai beranjak dewasa.

Pergaulan di lingkungan sekitar juga sangat berpengaruh terhadap anak-anak remaja. Apalagi anak-anak yang baru menginjak masa remaja. Masa-masa remaja dapat membuat kita salah tingkah, karena kita berfikir kita sudah lebih dewasa dari sebelumnya.

Teman juga dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dan siswi. Siswa dan siswi dapat menjadi anak yang baik atau menurut kepada peraturan yang telah ditetapkan dengan bantuan teman-teman yang ada di sekitarnya. Kita sebagai siswa juga harus bisa memilih teman bergaul.

C. Populasi, Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu didalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ penulis berasumsi bahwa populasi adalah keseluruhan, objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian,

Jadi dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi adalah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya
tahun pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa/Siswi
1	Sabrowi	12 santri
2	Jurumiyah	13 santri
3	Shorof	15 santri
4	Imriti	9 santri
5	Alfiyah 1	13 santri
6	Alfiyah 2	11 santri

Populasi berarti jumlah keseluruhan dari objek diteliti. Yang menjadi populasi ialah Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya Metro Timur Kota Metro yang berjumlah 73 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti.⁶ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam pondok pesantren Darul ‘Ulya tidak hanya terdapat santri yang aktif di Madrasah diniyah. Tetapi juga terdapat santri yang sudah dalam masa pengabdian, atau menjadi tenaga pengajar di pondok

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 117.

pesantren Darul ‘Ulya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti keseluruhan populasi yang mencakup sebanyak 73 santri putra dan santri putri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

1. Angket/kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menrangkan variabel yang diteliti.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto bahwa angket/ kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket ini akan ditujukan kepada seluruh santri untuk memperoleh data tentang pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan kedisiplinan santri.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 127.

Tabel 1.2
Teknik Penskoran Angket Pengaruh Tipe Kepemimpinan
Terhadap Penerapan Disiplin Santri Dipondok Pesantren
Darul Ulya

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-Kadang	2	Kadang-Kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

2. Observasi

Kunandar mengatakan observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk mengambil atau melihat seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sebuah sasaran. Pengamatan ini dapat dilakukan dengan pedoman pengamatan catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas dikelas, pengamatan intraksi dalam kelas dan lain-lain.

Pengumpulan data dengan metode observasi adalah dengan menggunakan format atau belanko pengamatan seperti instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi yaitu mencari

data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁸

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, data tentang profil pondok pesantren Darul Ulya, data pendidik dan peserta didik, struktur organisasi serta denah Pondok Pesantren Darul Ulya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹ Adapun pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran.¹⁰ Jadi, dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data.

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tipe kepemimpinan pondok pesantren darul ulya metro.

1. Rancangan/kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini menunjukkan kaitan

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁹Arikunto, 274.

¹⁰ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*,

antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dimana angket untuk mengukur variabel kepemimpinan pondok pesantren. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam penyusunan butir pertanyaan.

Tabel 1.3

Kisi-Kisi Instrumen Angket Seluruh Santri Pondok Pesantren Darul ulya

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Kepemimpinan	1. Memiliki semangat untuk maju, pengabdian dan kesetiaan yang tinggi serta kreatif dan penuh inovatif.	1,2	
	2. Mampu bekerja sama dengan orang lain.	3,4	
	3. Ahli dibidangnya dan berpandangan luas didasari oleh kecerdasan yang memadai.	5,6	
	4. Senang bergaul, ramah, suka menolong dan terbuka terhadap kritikan orang lain.	7,8,9	
	5. Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan, konsekuen, berdisiplin dan bijaksana.	10,11,12	
Kedisiplinan Santri	1. Disiplin Waktu,	13,14,15	
	2. Disiplin Perbuatan	16,17 18,19,20	

2. Pengujian Instrumen

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 205.

a. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukurnya..¹² Artinya, validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen. Rumus yang dapat digunakan untuk uji validitas ini yaitu *person product moment*. Adapun rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *person product moment*

x = Skor item butir soal

y = Jumlah skor total tiap soal

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat uji yang menunjukkan konsisten suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2 r_n}{1 + r_n}$$

Keterangan:

r_{tot} : Reliabilitas keseluruhan item

r_n : Angka korelasi belahan pertama dan kedua

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan

¹²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, 46.

dikonsultasikan dengan kriteria reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹³ Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka langkah penting yang terakhir adalah melakukan proses pembahasan dan analisis data. Teknik analisis data disini bertujuan untuk memberikan penjelasan atau keterangan-keterangan dari data pada penelitian ini. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

x = jumlah seluruh skor variabel x

y = jumlah seluruh skor variabel y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y setelah dikuadratkan

N = jumlah sampel

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 207.

Hasil analisis data perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya jika nilai koefisien “r” product moment (r tabel) baik dari taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih kecil dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Daarul `Ulya

Pondok Pesantren Daarul `Ulya merupakan salah satu pondok pesantren tradisional (salaf) yang ada di kota Metro. Pondok ini merupakan pondok pesantren yang mencetuskan metode lama yaitu menghafal bab ataupun bait-bait ilmu nahwu, baik dengan dibaca biasa ataupun dilagukan yang bertujuan untuk mempermudah santri dalam menghafalnya. Selain itu, di pondok ini santri ditekankan untuk bisa menerapkannya dalam membaca kitab, baik yang berharokat maupun yang tidak berharokat (kitab gundul/ kitab kuning). Selain program kitab, Pondok Pesantren Daarul `Ulya juga memiliki program tahfidz, yang mana selain menghafal Al-Quran santri tersebut tetap mengikuti program diniyah yaitu mengkaji kitab-kitab umum (selain Nahwu).

Secara umum, pembelajaran nahwu yang ada di pondok pesantren darul `ulya ini terbagi menjadi enam kelas, yaitu kelas as-sabrowi, al-jurumiyah, as—shorofiyah, al-imriti, alfiyah awal, alfiyah tsani.

Kelas al-imriti terdiri dari 18 santri, di kelas ini kitab nahwu yang digunakan yaitu kitab al-imriti yang berisi bait-bait ilmu nahwu, kitab

tersebut merupakan karya syekh syaifuddin yahya al-imriti dan adapun kitab yang biasany dibaca yaitu kitab sulamunajah.

Pondok Pesantren Darul Ulya merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Metro. Adapun belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya.

Pondok Pesantren Darul Ulya memiliki staf pengajar uztad/uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kota Metro. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

b. Kepengurusan Pondok Pesantren Daarul `Ulya

Tabel 2.1
Kepengurusan Santri Putra

No	Nama	Jabatan
1	Khoirurrizal	Lurah
2	Rifqi Arman Fauzi, Riski Fajar Prayogi	Kabid Pendidikan
3	Muhtar Shodiqin, M. Amin Ma'ruf	Kabid Kesehatan
4	Arman Nurhana, Amri Kurniadi	Kabid Kebersihan
5	Guntur Hartoyo Ramadhan, Diki Setiawan	Kabid Ubudiyah
6	Mukrominudin, Badruz Zaman	Kabid Keamanan
7	Tesa Efrendi	Sarpras

Tabel 2.2
Kepengurusan Santri Putri

No	Nama	Jabatan
1	Nurhalizah	Lurah
2	Arina Manasikana, Yuyun Hasanah	Kabid Pendidikan
3	Winda Puspita, Siti Umarh	Kabid Kesehatan
4	Indah Nurrohmah, Mudrikah Zen, Dewi Citra Dahlia	Kabid Kebersihan
5	Lisoh, Khusnul Sangadah	Kabid Ubudiyah
6	Missila Latifatul Aulia, Nur Mahmudah	Kabid Keamanan

c. Data Santri Pondok Pesantren Daarul `Ulya

Tabel 2.3
Rekapitulasi Data Santri Pondok Pesantren Darul `Ulya
tahun pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa/Siswi
1	Sabrowi	12 santri
2	Jurumiyah	13 santri
3	Shorof	15 santri
4	Imriti	9 santri
5	Alfiyah 1	13 santri
6	Alfiyah 2	11 santri

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tipe Kepemimpinan

Data tipe kepemimpinan dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 73 responden santriwan dan santriwati pondok pesantren darul `ulya tahun pelajaran 2021/2022 yang terbagi ke dalam enam kelas berbeda.

Tabel 2.4
Data Responden Santri Pondok Pesantren Darul ‘Ulya

No	Nama	Kelas
1	Azril Firmansah	Sabrowi
2	Iqbal Hakim	Sabrowi
3	Alfan Zakaria	Sabrowi
4	Indhi Firdha Aulia	Sabrowi
5	Dwi Sri Rahayu	Sabrowi
6	M.Naufal Ramadhan	Sabrowi
7	Zahidah Ummayroh	Sabrowi
8	Wahyu Imanda Ginting	Sabrowi
9	Ganef Sribima Atmaja	Sabrowi
10	Aghisna Celia Felba	Sabrowi
11	Ainur Roviq Ramadhan	Sabrowi
12	Nurmala Sari	Sabrowi
13	Alif Rozaki	Al Jurumiyah
14	Alfan Habibi	Al Jurumiyah
15	Ahmad Andi Sampurna J.	Al Jurumiyah
16	Arya Saputra	Al Jurumiyah
17	Denis Prananda	Al Jurumiyah
18	Fadila Nawang Zulianti	Al Jurumiyah
19	Mastanginu Yes	Al Jurumiyah
20	Nabila Zahraturrohmakeh	Al Jurumiyah
21	Nur Hakim Hidayatullah	Al Jurumiyah
22	Puspa Sari	Al Jurumiyah
23	Tusifah	Al Jurumiyah
24	Rangga Saputra	Al Jurumiyah
25	Tri Handayani	Al Jurumiyah
26	Akbar Dwi Ryansyah	As Shorofiyah
27	Bunga Citra Yesiana Sari	As Shorofiyah
28	Dwi Amel Parokah	As Shorofiyah
29	Kholifah	As Shorofiyah
30	Muhammad Taufik Ridho	As Shorofiyah
31	Resti Khoirul Nisa	As Shorofiyah
32	Restu Agung Nugraha	As Shorofiyah
33	Enindiya	As Shorofiyah
34	Anggi Umi Hasanah	As Shorofiyah
35	Saifuddin	As Shorofiyah

36	Nabil Raziq	As Shorofiyah
37	Minatul Khibati	As Shorofiyah
38	Dzaki	As Shorofiyah
39	Mambaul Ulum	As Shorofiyah
40	Andika Pratama	As Shorofiyah
41	Azam Nufus Pulunggono	Al Imriti
42	Nadibul Hadi	Al Imriti
43	Umi Kharisma Wati	Al Imriti
44	Fatimatuzzahra	Al Imriti
45	Dwi Resti	Al Imriti
46	Alif Adzima Dhoni	Al Imriti
47	Rima Amelda	Al Imriti
48	Refi	Al Imriti
49	Nining	Al Imriti
50	Ervin	Alfiyah Awal
51	Arya	Alfiyah Awal
52	Diki Setiawan	Alfiyah Awal
53	Ingggar Ayu Kharisma	Alfiyah Awal
54	Ajeng Fitriyani	Alfiyah Awal
55	Khofifah Nur Syami	Alfiyah Awal
56	Uli	Alfiyah Awal
57	Lisrofatul Hamidah	Alfiyah Awal
58	Eka Fatmasari	Alfiyah Awal
59	Iin Nurjanah	Alfiyah Awal
60	Reni Amalia	Alfiyah Awal
61	Nur Khasanah	Alfiyah Awal
62	Anisa Nabila	Alfiyah Awal
63	Amri Kurniadi	Al Fiyah Tsani
64	Arman Burhana	Al Fiyah Tsani
65	Muhammad Amin Ma'ruf	Al Fiyah Tsani
66	Winda Puspita	Al Fiyah Tsani
67	Azah Mudrikah Zain	Al Fiyah Tsani
68	Arna Sherly Wahyuni	Al Fiyah Tsani
69	Rizka Arum Pramada	Al Fiyah Tsani
70	Ayu Eva Diana	Al Fiyah Tsani
71	Hamidatus Sholihah	Al Fiyah Tsani
72	Lilis Yulianti	Al Fiyah Tsani
73	Nur Siti Fatimah	Al Fiyah Tsani

Kemudian perolehan skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban SL diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban SR diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban KD diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban TP diberi skor 1, tidak pernah

Tabel 2.5
Skor Hasil Angket Tipe Kepemimpinan

No	Soal Angket												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	31
2	2	1	3	1	1	3	3	1	3	1	3	2	24
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	30
4	3	1	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	26
5	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	3	2	23
6	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	3	3	30
7	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	3	30
8	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	26
9	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	26
10	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	25
11	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	20
12	4	1	2	3	1	2	3	1	2	1	3	3	26
13	2	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	2	22
14	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	3	25
15	2	2	1	2	3	1	3	1	3	3	2	2	25
16	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	30
17	4	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	28
18	3	4	3	2	3	3	3	1	2	1	2	3	30
19	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	27
20	2	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	3	25
21	4	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	2	28
22	4	3	2	1	3	3	4	3	2	2	2	3	32
23	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	30

24	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	29
25	3	4	3	1	1	1	4	2	2	3	3	3	30
26	2	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	2	28
27	3	2	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	30
28	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	32
29	4	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	3	27
30	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	3	2	26
31	4	4	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	29
32	3	2	3	2	2	1	4	3	2	2	2	3	29
33	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	32
34	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	34
35	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	29
36	2	4	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	26
37	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	26
38	3	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	2	26
39	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	30
40	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	25
41	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	27
42	3	4	1	1	2	2	4	2	3	2	2	2	28
43	4	4	2	1	3	2	4	2	2	3	2	2	31
44	4	1	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	23
45	2	1	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	24
46	3	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	25
47	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	27
48	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	28
49	4	3	2	2	1	3	1	3	3	2	3	3	30
50	4	3	2	3	3	1	4	3	2	3	3	3	34
51	2	4	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	28
52	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	29
53	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	31
54	2	1	2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	24
55	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	31
56	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	30
57	3	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	27
58	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	35
59	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	26
60	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	31
61	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	3	2	26
62	4	1	3	3	1	1	4	2	2	3	2	3	29
63	3	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	3	32
64	2	4	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	26

65	2	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	28
66	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	26
67	4	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	22
68	3	4	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	27
69	4	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	22
70	2	4	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	26
71	2	4	3	1	3	2	1	2	1	1	3	2	25
72	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	18
73	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	19

b. Data Penerapan Disiplin Santri

Data penerapan disiplin santri dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada 73 responden.

Tabel 2.6
Skor Hasil Angket Perapan Disiplin Santri

No	Soal Angket								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	3	3	3	3	4	4	27
2	4	4	3	4	3	4	4	4	30
3	4	4	3	3	4	4	4	3	29
4	4	4	3	3	3	4	4	4	29
5	4	3	3	4	3	3	3	4	27
6	4	4	4	3	4	4	3	2	28
7	3	4	4	3	3	4	4	3	28
8	3	4	4	4	3	4	4	4	30
9	4	3	3	4	4	3	3	4	28
10	3	3	4	3	4	4	4	4	29
11	4	4	4	3	3	3	3	4	28
12	3	4	3	4	4	3	3	3	27
13	3	4	4	4	4	3	4	3	29
14	4	3	4	4	3	3	3	4	28
15	3	4	4	3	3	4	3	4	28
16	3	4	4	4	3	3	4	4	29
17	4	3	3	4	3	4	3	2	26
18	3	3	3	3	4	4	4	3	27
19	3	3	4	4	4	3	3	2	26
20	3	4	3	3	4	3	4	4	28

21	4	4	4	4	4	4	4	3	31
22	3	4	3	3	4	4	3	2	26
23	4	4	4	4	4	3	4	4	31
24	3	3	4	4	3	3	3	2	25
25	3	3	3	4	4	3	3	2	25
26	4	3	4	3	4	3	3	2	26
27	4	3	4	4	4	4	3	4	30
28	3	4	4	3	4	3	4	3	28
29	4	4	4	3	3	3	3	3	27
30	3	4	4	4	3	3	3	4	28
31	3	4	3	4	3	4	3	3	27
32	3	3	3	3	4	4	4	2	26
33	4	4	4	4	3	3	4	4	30
34	3	4	4	3	4	3	4	4	29
35	4	3	4	4	3	3	4	2	27
36	3	3	3	4	3	4	4	4	28
37	3	4	4	4	4	4	4	2	29
38	3	4	4	3	4	3	3	3	27
39	4	4	4	3	3	4	3	4	29
40	4	4	3	3	4	4	4	4	30
41	3	4	4	4	3	4	4	3	29
42	3	4	3	3	4	3	4	4	28
43	4	4	3	3	3	4	4	2	27
44	4	4	3	4	3	3	3	4	28
45	3	3	4	3	3	3	3	2	24
46	4	4	3	4	3	3	4	2	27
47	3	3	3	4	3	4	3	2	25
48	4	3	4	4	3	4	4	4	30
49	3	3	3	4	4	4	4	2	27
50	3	3	3	4	4	3	4	2	26
51	4	4	4	3	4	4	4	2	29
52	3	3	3	4	3	4	3	3	26
53	4	4	4	3	3	4	4	4	30
54	4	4	4	4	4	3	3	3	29
55	4	3	4	3	4	4	4	4	30
56	3	4	3	3	4	3	4	4	28
57	4	3	4	4	4	4	4	2	29
58	4	4	4	4	4	3	3	4	30
59	4	3	4	4	3	3	4	3	28

60	4	3	3	3	4	4	3	4	28
61	4	3	3	4	3	3	3	4	27
62	3	3	4	4	4	4	3	3	28
63	4	4	4	3	3	4	4	4	30
64	3	3	4	3	4	3	4	4	28
65	4	4	3	4	4	4	3	3	29
66	4	4	4	4	3	4	4	4	31
67	3	4	3	3	3	3	4	4	27
68	4	4	4	4	4	3	3	4	30
69	3	4	4	4	3	4	4	3	29
70	3	3	3	4	3	4	4	3	27
71	4	3	4	4	4	4	3	4	30
72	4	4	4	3	3	3	3	3	27
73	3	3	4	4	4	4	4	4	30
Jumlah	257	261	262	261	256	257	260	237	2051

3. Penguji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dengan analisis data ini, maka hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya. Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada dianalisa dengan menggunakan rumus product moment. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri di pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro.

Tabel 2.7

Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	31	27	961	729	837
2	24	30	576	900	720
3	30	29	900	841	870

4	26	29	676	841	754
5	23	27	529	729	621
6	30	28	900	784	840
7	30	28	900	784	840
8	26	30	676	900	780
9	26	28	676	784	728
10	25	29	625	841	725
11	20	28	400	784	560
12	26	27	676	729	702
13	22	29	484	841	638
14	25	28	625	784	700
15	25	28	625	784	700
16	30	29	900	841	870
17	28	26	784	676	728
18	30	27	900	729	810
19	27	26	729	676	702
20	25	28	625	784	700
21	28	31	784	961	868
22	32	26	1024	676	832
23	30	31	900	961	930
24	29	25	841	625	725
25	30	25	900	625	750
26	28	26	784	676	728
27	30	30	900	900	900
28	32	28	1024	784	896
29	27	27	729	729	729
30	26	28	676	784	728
31	29	27	841	729	783
32	29	26	841	676	754
33	32	30	1024	900	960
34	34	29	1156	841	986
35	29	27	841	729	783
36	26	28	676	784	728
37	26	29	676	841	754
38	26	27	676	729	702
39	30	29	900	841	870
40	25	30	625	900	750
41	27	29	729	841	783
42	28	28	784	784	784

43	31	27	961	729	837
44	23	28	529	784	644
45	24	24	576	576	576
46	25	27	625	729	675
47	27	25	729	625	675
48	28	30	784	900	840
49	30	27	900	729	810
50	34	26	1156	676	884
51	28	29	784	841	812
52	29	26	841	676	754
53	31	30	961	900	930
54	24	29	576	841	696
55	31	30	961	900	930
56	30	28	900	784	840
57	27	29	729	841	783
58	35	30	1225	900	1050
59	26	28	676	784	728
60	31	28	961	784	868
61	26	27	676	729	702
62	29	28	841	784	812
63	32	30	1024	900	960
64	26	28	676	784	728
65	28	29	784	841	812
66	26	31	676	961	806
67	22	27	484	729	594
68	27	30	729	900	810
69	22	29	484	841	638
70	26	27	676	729	702
71	25	30	625	900	750
72	18	27	324	729	486
73	19	30	676	900	780
Jumlah	2002	2051	56047	57803	56460

Tabel 2.8
Koefisien X dan Y

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	2002
2.	$\sum Y$	2051
3.	$\sum X^2$	56047
4.	$\sum Y^2$	57803
5.	$\sum XY$	56460

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variable X (tipe kepemimpinan) terhadap variabel Y (penerapan kedisiplinan santri), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{73 \times 56460 - (2002)(2051)}{\sqrt{(73 \times 56047 - (2002)^2)(73 \times 57803 - (2051)^2)}} \\
 &= \frac{4121580 - 4106102}{\sqrt{(4091431 - 4008004)(4219619 - 4206601)}} \\
 &= \frac{15478}{\sqrt{(83427)(13018)}} \\
 &= \frac{15478}{\sqrt{1086052686}} \\
 &= \frac{15478}{\sqrt{329553135}} \\
 &= 0,469
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai r selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai yang diperoleh 73 maka harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,230. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,469$ lebih besar dari pada r tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r *product moment* berikut ini:

Tabel 2.9
Interprestasi Nilai r Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya r yaitu terdapat pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,469 terletak antara 0,40-0,599 yang memiliki tingkat pengaruh cukup kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri di pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro adalah cukup kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus :

$$\begin{aligned} ID &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,469^2 \times 100\% \\ &= 0,220 \times 100\% \\ &= 22\% \end{aligned}$$

Artinya tipe kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap penerapan kedisiplinan santri sebesar 22% dan sisanya 78% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti ada “Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro” diterima.

B. Pembahasan

Secara komprehensif kepemimpinan yaitu sebuah sifat/karakter seorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin, dalam ranah ini bertujuan agar dapat mendorong dan memanejemen segala proses yang berjalan

agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan sistematis. Tipe atau model kepemimpinan merupakan seni dalam proses mempengaruhi serta mengarahkan setiap bagian dari organisasi pendidikan baik dalam ranah pendidikan formal maupun non formal agar tujuan organisasi/instansi yang telah ditentukan tercapai dengan baik.

Salah satu tipe/gaya kepemimpinan yang baik yaitu kepemimpinan karismatik, yaitu diartikan sebagai kepemimpinan yang menganggap bahwa kemampuan mempengaruhi pengikut bukan berdasarkan pada tradisi atau otoritas formal tetapi lebih pada persepsi pengikut bahwa pemimpin diberkati dengan bakat rohani dan kemampuan yang baik. Ada tiga asumsi yang dapat mendorong seorang pemimpin menjadi pemimpin yang karismatik yaitu daya tarik yang baik, yaitu dalam ranah pengetahuan dan kemampuan manajerial, yang selanjutnya yaitu rasa percaya diri dan menjadi *uswatun hasanah*.

Sedangkan disiplin adalah salah satu upaya dalam meningkatkan sebuah karakter yang dimiliki seorang anak, agar mereka mampu untuk lebih bertanggung jawab dengan kedisiplinannya pada semua kegiatan, hal ini akan membuat anak lebih teratur dan terarah serta dapat menjadikan anak lebih meningkatkan rasa tanggung jawab pada dirinya, serta diharapkan mampu tercapai dan diterapkan secara optimal. Hal inilah yang menyebabkan penting Penerapan Sikap Disiplin bagi setiap anak untuk lebih mengatur pola hidupnya.

Dengan adanya Penerapan Sikap Disiplin dapat membuat anak yang sebelumnya kurang disiplin akan belajar untuk lebih disiplin. Hal ini dapat

terjadi apabila di Sekolah atau Pondok Pesantren ditekankan untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin ini juga akan lebih teratur dilaksanakan, apabila mendapat dukungan dari Para Pembina, Guru, Ustad maupun Ustadzah dan bagian lainnya untuk tetap mentaati tata tertib.

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. nilai r hitung $r = 0,469$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 73$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,230$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,469 > 0,230$).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar $0,469$ terletak antara $0,40-0,599$ yang artinya ada pengaruh tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri. Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi tipe kepemimpinan berpengaruh terhadap penerapan kedisiplinan siswa sebesar 22% .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: tipe kepemimpinan secara signifikan terdapat pengaruh terhadap penerapan disiplin santri di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro. Dengan didapatkan nilai r hitung yaitu 0,469 lebih besar dari r tabel yaitu 0,230 menunjukkan arah pengaruh satu arah antara tipe kepemimpinan dengan penerapan disiplin santri.

Arah pengaruh yang satu arah dapat diartikan dengan semakin baik tipe kepemimpinan maka penerapan kedisiplinan santri semakin tinggi, begitu pula sebaliknya semakin rendah tipe kepemimpinan maka akan semakin rendah tingkat penerapan kedisiplinan santri. Kontribusi sumbangan tipe kepemimpinan terhadap penerapan disiplin santri sebesar 22%, dan sisanya 78% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah H_a bahwa ada Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro, jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penuils memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran pendidik dalam hal ini ustadz dan ustadzah dapat memahami dan menguasai kepemimpinan guru, terutama dalam tipe kepemimpinan yang dianggap efektif digunakan dalam lembaga pondok pesantren dengan gaya mengajar yang baik, dapat mengasuh dan menciptakan suasana belajar yang tepat dan dewan asatidz hendaknya dapat lebih meningkatkan ketrampilan dalam memimpin santri dan menjadi pendidik yang dapat memahami karakter serta keinginan peserta didiknya.
2. Implementasi tipe kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santri, oleh sebab itu santri diharapkan dapat lebih memahami pentingnya kedisiplinan dalam pembelajaran agar aktivitas yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Al Qamari. “Strategi Pondok Pesantren Al-Barakah Ponorogo Dalam Membentuk Karakter Disiplin.” *IAIN Ponorogo*, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Istikomah Nurkholifah. “Penerapan Sikap Disiplin Pada Santri Dan Santriwati Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2018).
- Jamil, Fatkhul. “Model Kepemimpinan Ketua Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Darun Nasyiin Bumi Jawa Batanghari Nuban Lampung Timur.” *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 1 (2021).
- Jamilin Simbolon. “Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 13, no. 1 (2020).
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- Leli Suryani. “Analisis Pengaruh Faktor Faktor Kepemimpinan (Pemimpin, Pengikut) Terhadap Motivasi Karyawan Dalam Memasarkan Produk PT. Telkom Indonesia Graha Telkom BSD.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2005.
- Muchlisin. *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Disiplin Santri Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi-Ien Kota Yogyakarta*. Yogyakarta, 2016.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Musdalipa. “Pengaruh Persepektif Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.” *UIN Alaluddin Makassar*, 2019.
- Musfiqon. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Purnomo, M. Hadi. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: CV. Biklung Pusaka Utama, 2017.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Q. Badu, Syamsu, and Novianty Djafry. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Ramli, Muhammad. "Manajemen Dan Kepemimpinan Pesantren : Dinamika Kepemimpinan Kiai Di Pesantren." *AL-FALAH XVII* (2017).
- Roslina. "Kepemimpinan Pesantren Dalam Penerapan Tata Tertib Di Pondok Pesantren Modern Al- Manar." *Skripsi FAKULTAS TARBIYAH DFakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh*, 2018.
- Siti Bariroh. "Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sma Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes." *Jurnal Kependidikan III*, no. 2 (2015).
- Sugiono. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2013.
- Yasmadi. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1865/In.28.1/J/TL.00/07/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 PIMPINAN PONDOK PESANTREN DARUL 'ULYA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

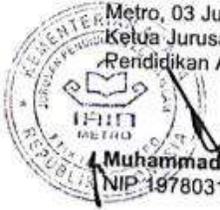
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **WINDA PUSPITA**
 NPM : 1701010256
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP TATA TERTIB PONDOK PESANTREN DARUL 'ULYA METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN DARUL 'ULYA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



الْمَعَهْدُ الْإِسْلَامِيُّ دَارُ الْعُلْيَا
YAYASAN DAARUL 'ULYA

Akta Notaris No : 02 Tanggal 06 Juli 2012

Alamat : Jl. Satelit II RT/RW 032/013 Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur

Nomor : 017/MTs-DU/VII/2020
 Lampiran :-
 Perihal : **BALASAN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 Ketua Jurusan PAI
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 03 Juli 2020 perihal perizinan melakukan *Pra-Survey* dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi atas nama **Winda Puspita** dengan judul "**Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Tata Tertib Pondok Pesantren Daarul 'Ulya**".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juli 2020
KETUA YAYASAN


M. SUBADJI RAHMAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimayo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4713/ln.28.1/J/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WINDA PUSPITA**
NPM : 1701010256
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

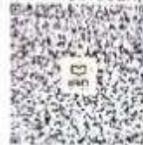
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimilis (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5768/ln.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL ULYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5767/ln.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 06 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **WINDA PUSPITA**
NPM : 1701010256
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5767/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WINDA PUSPITA**
 NPM : 1701010256
 Semester : 11 (Sebelas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL ULYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

M. subadji Rahmat, BA



**YAYASAN PONDOK PESANTREN DAARUL 'ULYA
KOTA METRO**

Akta Notaris Nomor : 19/23 Maret 2009

Jl. Merica No 31 RT/RW 33/15 Iringmulyo Kecamatan Metro Metro

Nomor : 141/YPPP-DU/XII/2022

Lampiran :-

Prihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth,

Ketua Jurusan PAI

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Saudari Pada Tanggal 06 Desember 2022 Prihal Perizinan melakukan Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi atas nama Winda Puspita dengan judul "*Pengaruh Tipe Kepemimpinan Terhadap Penerapan Disiplin Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Kota Metro*"

Demikian surat balasan resest ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan Terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022



[Handwritten Signature]
M. Subadji Rahmat, BA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41307*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:162/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Winda Puspita
 NPM : 1701010256
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1 0003 ✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1688/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Puspita
NPM : 1701010256
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1701010256

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 16 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me. &
NIP. 19750505 200112 1 002

OUTLINE**PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI
DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kepemimpinan
 - 1. Definisi Kepemimpinan

2. Indikator Kepemimpinan
3. Tipe Kepemimpinan
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemimpinan
- B. Penerapan Disiplin Santri di Pondok Pesantren
 1. Definisi Pondok Pesantren
 2. Penerapan kedisiplinan di Pesantren
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Disiplin
 4. Disiplin Pesantren Darul Ulya
- C. Pengaruh Kepemimpinan Pesantren Dalam Menerapkan Disiplin
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Profil Penelitian Pondok Pesantren Daarul Ulya Kota Metro
 2. Deskripsi Data hasil penelitian Pondok Pesantren Darul ulya
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

10/12

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M, Pd, I
NIDN: 2024047404

Metro, 15 Desember 2022
Peneliti



Winda Puspita
NPM. 1701010256

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH TIPE KEPEMIMPINAN TERHADAP PENERAPAN DISIPLIN SANTRI DIPONDOK PESANTREN DARUL ULYA KOTA METRO

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis kelamin :
4. Usia :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat saudara/i dengan cara memberi tanda (v) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

SL : Selalu

SR : Sering

KD: Kadang- kadang

TP : Tidak Pernah

1. Daftar Pernyataan pengaruh Kepemimpinan

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya memberikan tenaga dan pikiran serta semua yang saya mampu untuk kemaslahatan dipondok pesantren				
2	Saya mengajak seluruh santri dan masyarakat untuk sama sama mengembangkan pesantren lewat berdakwah				
3	Saya dengan pengurus serta santri saling bekerja sama untuk melancarkan kegiatan yang ada dipondok pesantren				
4	Saya juga bekerja sama dengan dewan asatidah dalam pembelajaran				
5	Saya harus menguasai dan faham didalam bidang saya, supaya dapat menjelaskan dengan baik, dan memahami orang lain				
6	Saya harus mempunyai skil dan pemahaman yang luas berdasarkan sumber dan teori yang ada				

7	Saya memberikan apresiasi kepada ustad ataupun santri yang cerdas dan pintar				
8	Saya menghargai ustad dan ustazah serta santri yang mempunyai akhlakul karimah				
9	Saya akan menerima masukan ataupun saran yang tertuju kepada saya, supaya dapat memberikan yang terbaik untuk orang lain				
10	Saya akan bertanggung jawab dengan apa yang saya ucapkan				
11	Dan saya akan bertanggung jawab apabila dalam pemberian sanksi kepada santri, jika setelah dihukum akan melaporkan kepada wali santrinya				
12	Saya akan bijaksana terhadap santri yang melanggar dengan santri yang rajin				

2. Daftar Pernyataan penerapan kedisiplinan Santri

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
13	Saya selalu membiasakan diri saya sendiri untuk disiplin didalam waktu				
14	Saya mengutamakan disiplin pada diri saya sendiri untuk berangkat paling awal dalam semua kegiatan				
15	Saya mengimplementasikan pada diri saya sendiri agar disiplin dalam waktu				
16	Saya mengajak teman teman untuk berangkat kegiatan diniyah awal waktu				
17	Saya selalu diberikan motivasi untuk meningkatkan kesadaran didalam diri saya untuk menanamkan sikap disiplin				
18	Saya selalu mendengarkan teman yang mengajak dalam hal kebaikan, dan saya senantiasa menjalin hubungan baik kepada sesama santri dan ustadz				
19	saya mengingatkan teman, agar slalu bertindak jujur, disiplin dan penuh tanggung.				
20	Saya mengajak teman saya berbuat baik dan tidak melanggar aturan.				

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Profil pondok pesantren
2. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren darul 'ulya
3. Luas dan batas wilayah pondok pesantren darul 'ulya
4. Visi dan misi pondok pesantren darul 'ulya
5. Sarana prasarana pondok pesantren darul 'ulya
6. Struktur organisasi pondok pesantren darul 'ulya

Metro, 22 Desember 2022

Pembimbing I



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

Penulisan



Winda Puspita
NPM. 1701010256

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar angket tentang tipe kepemimpinan dengan jumlah 12 soal untuk 10 responden dan delapan soal untuk angket tentang penerapan kedisiplinan santri. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang tipe kepemimpinan dan penerapan kedisiplinan santri. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket tipe kepemimpinan dan penerapan kedisiplinan sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Coba Angket Tipe Kepemimpinan

No	Nama	Item Soal												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AJ	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	42
2	BNS	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	39
3	DS	4	2	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	34
4	FAH	3	4	2	3	3	2	4	2	1	4	4	2	34
5	IY	4	2	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	31
6	SS	3	4	1	3	3	3	1	4	4	3	1	4	34
7	SQ	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	36
8	YAZ	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	35
9	YIO	3	2	2	4	4	3	1	4	3	1	2	2	31
10	ZA	2	4	4	1	3	4	4	1	2	4	4	4	37
Jumlah		33	31	28	29	28	30	27	30	28	27	29	33	353

Sumber: 10 Responden di luar sampel

Tabel Hasil Uji Coba Angket Penerapan Disiplin Santri

No	Nama	Item Soal								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	AJ	3	2	3	3	2	4	4	4	25
2	BNS	2	2	2	3	2	4	3	3	21
3	DS	4	3	2	2	4	2	4	3	24
4	FAH	2	2	3	3	3	4	2	2	21
5	IY	3	3	3	2	4	4	3	2	24
6	SS	2	3	4	4	2	3	2	4	24
7	SQ	4	3	4	2	4	3	4	4	28

8	YAZ	2	2	3	2	2	3	4	2	20
9	YIO	2	4	3	3	2	4	4	2	24
10	ZA	4	3	4	4	3	2	4	2	26
Jumlah		28	27	31	28	28	33	34	28	237

Sumber: 10 Responden di luar sampel

**Data Perhitungan Hasil Angket Tipe Kepemimpinan
Item Soal Nomor 1**

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
AJ	3	42	9	1764	126
BNS	3	39	9	1521	117
DS	4	34	16	1156	136
FAH	3	34	9	1156	102
IY	4	31	16	961	124
SS	3	34	9	1156	102
SQ	4	36	16	1296	144
YAZ	4	35	16	1225	140
YIO	3	31	9	961	93
ZA	2	37	4	1369	74
Jumlah	33	353	113	12565	1158

Dari tabel di atas maka dapat diketahui

$$\sum x : 33$$

$$\sum y : 353$$

$$\sum x^2 : 113$$

$$\sum y^2 : 12565$$

$$\sum xy : 1158$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{1158}{\sqrt{(113)(12565)}} \\ &= \frac{1158}{\sqrt{1419845}} \end{aligned}$$

$$= \frac{1158}{1191572}$$

$$= 0,971$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,971 maka butir soal item nomor 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas
Angket Tipe Kepemimpinan**

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,971	Sangat Tinggi	Valid
2	0,958	Sangat Tinggi	Valid
3	0,956	Sangat Tinggi	Valid
4	0,934	Sangat Tinggi	Valid
5	0,966	Sangat Tinggi	Valid
6	0,958	Sangat Tinggi	Valid
7	0,933	Sangat Tinggi	Valid
8	0,926	Sangat Tinggi	Valid
9	0,929	Sangat Tinggi	Valid
10	0,953	Sangat Tinggi	Valid
11	0,955	Sangat Tinggi	Valid
12	0,964	Sangat Tinggi	Valid

**Data Perhitungan Hasil Angket Penerapan Disiplin Santri
Item Soal Nomor 1**

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
AJ	3	25	9	625	75
BNS	2	21	4	441	42
DS	4	24	16	576	96
FAH	2	21	4	441	42
IY	3	24	9	576	72
SS	2	24	4	576	48
SQ	4	28	16	784	112
YAZ	2	20	4	400	40
YIO	2	24	4	576	48
ZA	4	26	16	676	104
Jumlah	28	237	86	5671	679

Dari tabel di atas maka dapat di ketahui

$$\sum x : 28$$

$$\sum y : 237$$

$$\sum x^2 : 86$$

$$\sum y^2 : 5671$$

$$\sum xy : 679$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{679}{\sqrt{(86)(5671)}}$$

$$= \frac{679}{\sqrt{487706}}$$

$$= \frac{679}{6983595}$$

$$= 0,972$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,972 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

**Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas
Angket Penerapan Kedisiplinan Santri**

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,972	Sangat Tinggi	Valid
2	0,980	Sangat Tinggi	Valid
3	0,983	Sangat Tinggi	Valid
4	0,963	Sangat Tinggi	Valid
5	0,963	Sangat Tinggi	Valid
6	0,960	Sangat Tinggi	Valid
7	0,977	Sangat Tinggi	Valid
8	0,963	Sangat Tinggi	Valid

2. Reliabilitas

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang tipe kepemimpinan

Soal Angket Tentang Tipe Kepemimpinan Item Ganjil

No	Angket Item Ganjil						Jumlah
	1	3	5	7	9	11	
1	3	4	3	4	4	4	22
2	3	3	4	3	2	3	18
3	4	3	2	2	4	2	17
4	3	2	3	4	1	4	17
5	4	3	2	2	1	2	14
6	3	1	3	1	4	1	13
7	4	4	2	2	4	4	20
8	4	2	2	4	3	3	18
9	3	2	4	1	3	2	15
10	2	4	3	4	2	4	19

Jumlah	33	28	28	27	28	29	173
---------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	------------

Soal Angket Tentang Tipe Kepemimpinan Item Genap

No	Angket Item Soal Genap						Jumlah
	2	4	6	8	10	12	
1	2	4	4	3	4	3	20
2	4	2	4	4	3	4	21
3	2	4	1	4	2	4	17
4	4	3	2	2	4	2	17
5	2	2	3	4	2	4	17
6	4	3	3	4	3	4	21
7	4	2	2	2	2	4	16
8	3	4	4	2	2	2	17
9	2	4	3	4	1	2	16
10	4	1	4	1	4	4	18
Jumlah	31	29	30	30	27	33	180

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	20	484	400	440
2	18	21	324	441	378
3	17	17	289	289	289
4	17	17	289	289	289
5	14	17	196	289	238
6	13	21	169	441	273
7	20	16	400	256	320
8	18	17	324	289	306
9	15	16	225	256	240
10	19	18	361	324	342
Jumlah	173	180	3061	3274	3115

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 173$$

$$\sum y : 1180$$

$$\sum x^2 : 3061$$

$$\sum y^2 : 3274$$

$$\sum xy : 3115$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{3115}{\sqrt{(3061)(3274)}} \\
 &= \frac{3115}{\sqrt{10021714}} \\
 &= \frac{3115}{3165709} \\
 &= 0,983
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus

Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
 &= \frac{2 \times 0,983}{1 + 0,983} \\
 &= \frac{1,966}{1,983} \\
 &= 0,991
 \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,983 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Berikut Ini adalah uji reliabilitas angket tentang penerapan disiplin santri

Soal Angket Tentang Penerapan Disiplin Santri Item Ganjil

No	Item Soal Angket Ganjil				Jumlah
	1	3	5	7	
1	3	3	2	4	12
2	2	2	2	3	9
3	4	2	4	4	14
4	2	3	3	2	10
5	3	3	4	3	13
6	2	4	2	2	10
7	4	4	4	4	16
8	2	3	2	4	11
9	2	3	2	4	11
10	4	4	3	4	15
Jumlah	28	31	28	34	121

Soal Angket Tentang Penerapan Disiplin Santri Item Genap

No	Item Soal Angket Genap				Jumlah
	2	4	6	8	
1	2	3	4	4	13
2	2	3	4	3	12
3	3	2	2	3	10
4	2	3	4	2	11
5	3	2	4	2	11
6	3	4	3	4	14
7	3	2	3	4	12
8	2	2	3	2	9
9	4	3	4	2	13
10	3	4	2	2	11
Jumlah	27	28	33	28	116

Tabel Ketuntasan Reliabilitas Angket

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	12	13	144	169	156
2	9	12	81	144	108
3	14	10	196	100	140
4	10	11	100	121	110
5	13	11	169	121	143
6	10	14	100	196	140

7	16	12	256	144	192
8	11	9	121	81	99
9	11	13	121	169	143
10	15	11	225	121	165
Jumlah	121	116	1513	1366	1396

Dari tabel di atas dapat diketahui

$$\sum x : 121$$

$$\sum y : 116$$

$$\sum x^2 : 1513$$

$$\sum y^2 : 1366$$

$$\sum xy : 1396$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1396}{\sqrt{(1513)(1366)}}$$

$$= \frac{1396}{\sqrt{2066758}}$$

$$= \frac{1396}{1437622}$$

$$= 0,971$$

Untuk mengetahui reabilitas hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus

Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

$$= \frac{2 \times 0,971}{1 + 0,971}$$

$$= 0,971$$

$$= \frac{1,942}{1,971}$$

$$= 0,985$$

Menurut hasil perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0,985 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0,991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105

21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,572	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

DOKUMENTASI

Gambar 1, menyebarkan anget kepada santri



Gambar 2, Memastikan semua santri sudah Mengisi Angkat tersebut

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Puspita lahir di sukosari dusun sukoharum kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu, pada tanggal 26 Maret 1999, Penulis lahir dari pasangan bapak suwarni dan ibu Suwarsih dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk SD Negeri 2 Sukoharu dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan SMP di SMP N 3 Negeeri Katon dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Negeri Katon mengambil jurusan IPA dan lulus pada tahun 2017. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.